

ANALISIS MASALAH SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN DUNIA SUKAB KARYA SENO GUMIRA AJIDARMA SEBAGAI UPAYA PEMILIHAN BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA

Dina Nurul Istiqomah¹, Kuswara^{*2}, Yeni Yuliani³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FKIP Universitas Sebelas April

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 20/4/2024

Disetujui 21/4/2023

Dipublikasikan 30/4/2024

Kata kunci:

Masalah sosial, tanggapan pengarang, bahan apresiasi sastra.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahan pembelajaran apresiasi sastra di sekolah sangatlah kurang dan tidak menarik minat siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai cara untuk memotivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran sastra. Penelitian ini bertujuan menganalisis masalah sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh isi kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma yang terdiri dari 230 halaman terbitan Noura Books tahun 2016 cetakan pertama. Data penelitiannya yaitu masalah sosial dan tanggapan pengarang yang tercermin di dalam kumpulan cerpen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis teks, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Setelah data dianalisis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa analisis masalah sosial dalam kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma meliputi permasalahan sosial masyarakat rendah antara lain mengenai kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, konflik sosial, pengangguran, masalah lingkungan hidup, dan masalah generasi muda dalam masyarakat modern. Dari latar tempat juga menjadi suatu acuan timbulnya masalah sosial yang dihadapi oleh para tokoh. Salah satunya faktor ekonomi yang masih menjadi pusat utama munculnya permasalahan. Masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat sangat memprihatinkan sekali, masalah sosial muncul kebanyakan mengenai masalah kejahatan. Hal tersebut terdapat pada tokoh dan penokohan yang digambarkan dalam cerita tersebut. Terlebih lagi pada kebiasaan masyarakat saat ini sering terjadi kejahatan berbagai motif tentunya banyak merugikan orang lain. Kaitan dengan para tokoh yang dihadirkan dengan berbagai macam permasalahan sosial. Sehingga dalam penyelesaian konflik yang terjadi dalam setiap cerita umumnya tokoh-tokoh tersebut bersikap pasrah, menerima keadaan dengan tidak melakukan perlawanan atas yang menimpanya.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of literary appreciation learning materials in schools and does not attract students' interest. Therefore, it is necessary to do various ways to motivate student learning, especially in learning literature. This study aims to analyze the social problems contained in the short story collection Dunia Sukab by Seno Gumira Ajidarma. The method used in this research is descriptive method. The data source for this research is the entire collection of Dunia Sukab short stories by Seno Gumira Ajidarma which consists of 230 pages published by Noura Books in 2016 first printing. The research data are social problems and the author's responses which are reflected in the collection of short stories. The data collection technique used is text analysis technique, while the data analysis technique used is qualitative descriptive analysis.

After the data was analyzed, the results showed that the analysis of social problems in the collection of short stories Dunia Sukab by Seno Gumira Ajidarma included low-level social problems including poverty, crime, family disorganization, social conflict, unemployment, environmental problems, and

Keywords:

Social problems, author's response, material for literary appreciation.

problems of the younger generation in modern society. The setting also becomes a reference for the emergence of social problems faced by the characters. One of them is the economic factor which is still the main center of problems. The social problems that occur in society are very worrying, social problems arise mostly regarding crime. This can be found in the characters and characterizations depicted in the story. Moreover, in today's society, crimes with various motives often occur, of course causing a lot of harm to other people. The relationship between the characters presented and various social problems. So that in resolving the conflict that occurs in each story, the characters generally act resignedly, accepting the situation by not putting up a fight against what happened to them.



© 2024 Universitas Sebelas April – Sumedang

Kuswara,

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

FKIP Universitas Sebelas April Sumedang,

Jl. Angkrek Situ No.19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang (453523)

e-mail: kuswara@unsap.co.id

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah tentu membawa siswa lebih mengenal lagi karya sastra sebagai suatu bentuk kreativitas imajinatif. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya di kehidupan masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat. Pemilihan bahan pembelajaran sastra di sekolah harus sesuai dengan kebutuhan materi sastra. Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam bahan ajar sastra penting untuk dianalisis yang nantinya direalisasikan dalam kehidupan siswa.

Penelitian ini menitikberatkan pada analisis masalah sosial dalam kumpulan cerpen. Cerpen memiliki daya tarik tersendiri untuk mengurai masalah-masalah kehidupan di lingkungan masyarakat baik dari segi konteks sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Cerpen dijadikan sebagai sarana fiksi yang digunakan pengarang dalam menghayati permasalahan kehidupan yang telah dialaminya masalah sosial yang terdapat dalam karya sastra merupakan tanggapan pengarang terhadap beragam kenyataan sosial yang terjadi di lingkup masyarakat. Pengarang merupakan bagian dari masyarakat juga, salah satu tema yang sering diangkat oleh pengarang mengenai masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Karya sastra yang dipilih untuk diteliti dalam penelitian ini yaitu sebuah kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma. Tujuan pengkajian ini adalah untuk mendeskripsikan masalah sosial yang diangkat dan mendeskripsikan tanggapan pengarang terhadap masalah sosial.

2. LANDASAN TEORETIS

2.1 Cerpen

Cerita pendek adalah salah satu wujud karya fiksi. Cerita pendek pada hakikatnya merupakan salah satu wujud pernyataan yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasinya. Cerpen memiliki persamaan dengan bentuk karya sastra lainnya seperti novel, drama, dan puisi. Karya sastra ini bersifat fiktif atau khayalan bukan realita. Secara

sederhana cerpen merupakan genre fiksi atau rekaan yang artinya bukan cerita faktual dan bukan cerita tentang hal-hal yang benar-benar terjadi secara nyata. Edgar Allan Poe (Nurgiyantoro, 2019: 12) mengatakan, “Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam”.

2.2 Masalah Sosial

Soekanto (2013:314) mengatakan, “Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial”. Sosiologi juga tentu mempelajari mengenai masalah-masalah sosial tentang aspek-aspek kelakuan sosial. Selain itu, sosiologi juga bertujuan untuk menemukan sebab terjadinya suatu masalah dalam sosiologi tidak terlalu menekankan pada pemecahan atau cara menyelesaikan

masalah tersebut. Masalah sosial merupakan perbedaan suatu kenyataan sebagai kesenjangan atas tidak sesuainya dengan harapan yang seharusnya. Soekanto (2013:321) mengatakan, “Beberapa persoalan masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat antara lain sebagai berikut”.

a. Kemiskinan

Kemiskinan menjadi suatu masalah sosial seseorang karena kekurangan ekonomi. Soekanto (2013:322) mengatakan, “Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut”.

b. Kejahatan

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan sesama manusia. Suatu kejahatan akan muncul akibat terjadinya perbedaan yang menimbulkan konflik mengenai nilai dalam masyarakat dengan kenyataan yang ada menjadi sumber masalah sosial. Kejahatan muncul karena perbedaan pendapat dan perbedaan kepentingan yang merugikan sepihak. Berdasarkan sosiologi, kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama, yang menghasilkan perilaku-perilaku sosial lainnya.

c. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga menjadi masalah sosial karena suatu bentuk terjadinya ketidakharmonisan dalam keluarga yang disebabkan oleh adanya kegagalan masing-masing anggota keluarga dalam menjalankan kewajiban yang seharusnya dalam peranannya masing-masing.

d. Konflik Sosial

Soekanto (2013:316) mengatakan, “Konflik sosial adalah proses sosial yang terdapat pada individu atau kelompok masing-masing berusaha untuk memenuhi tujuan dengan penentuan pihak lawan disertai ancaman, kekerasan, atau amarah”. Konflik merupakan suatu yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat, konflik terjadi karena perbedaan pendapat dan adanya perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat.

e. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Soekanto (2013:327) mengatakan, “Masalah generasi muda pada umumnya ditandai oleh dua ciri yang berlawanan, yakni keinginan untuk melawan (misalnya dalam bentuk radikalisme, delinkuensi, dan sebagainya) dan sikap yang apatis”.

f. Pengangguran

Keterbatasan lapangan pekerjaan mungkin menjadi faktor utama dalam masalah sosial. Pengangguran sering menjadi masalah sosial karena tidak mau berusaha dan tidak mau bekerja. Sikap malas yang menjadi dasar suatu masalah cukup memperhatikan karena menyangkut kepribadian seseorang tidak semangat dalam bekerja.

g. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup adalah hal-hal atau segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik sebagai individu maupun dalam pergaulan hidup

2.3 Tanggapan Pengarang

Tanggapan pengarang merupakan keseluruhan gagasan, aspirasi, dan perasaan pengarang terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi. Goldmann dalam Nurholis (2019: 100) mengatakan, "Pandangan dianggap sebagai kesadaran kolektif berkembang sebagai hasil dari situasi sosial ekonomi tertentu yang dihadapi oleh subjek kolektif yang memilikinya". Pandangan dunia pengarang menentukan struktur suatu karya sastra dengan begitu dapat dipahami unsur genetik dari latar belakang sosial tertentu. Selain latar belakang sosial dan karya sastra, unsur intrinsik juga memengaruhi sebuah karya sastra. Pandangan dunia berkaitan dengan plot, menampilkan hubungan sebab-akibat tokoh dan kejadian. Dalam karya sastra pandangan dunia pengarang menyediakan suatu pemahaman yang lengkap mengenai pementasan tipe-tipe perilaku sosial.

3. METODE

Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Arikunto (2013: 29) mengatakan, "Metode deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskripsikan fakta apa adanya". Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif, prosedur penelitian yang dilakukan secara utuh atau menyeluruh kepada subjek penelitian yang diamati, dengan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, dan serta mengacu pada data.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Teknik analisis teks digunakan untuk menganalisis masalah sosial dan tanggapan pengarang dalam cerpen. Teknik ini dilakukan dengan cara yang pertama menentukan kumpulan cerpen yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma. Menganalisis unsur intrinsik cerpen, menganalisis masalah sosial dalam cerpen, dan mendeskripsikan tanggapan pengarang terhadap masalah sosial dalam kumpulan cerpen Selanjutnya yaitu studi dokumentasi. Teknik penelitian dengan studi dokumentasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan riwayat hidup pengarang. Sehingga metode dalam studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai bahan informasi penelitian, dalam hal ini untuk menelaah riwayat hidup pengarang cerpen *Dunia Sukab* karya Seno Gumira Ajidarma.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Unsur Pembangun Cerpen

Dalam kumpulan cerpen Dunia Sukab topik yang diangkat ini kebanyakan menceritakan tentang realitas kehidupan sosial yang ada di dalam masyarakat serta menyangkut beragam soal kehidupan sosial-politik dan beberapa cerpen mengisahkan fenomena sosial pada masa Orde Baru menuju reformasi. Peristiwa-peristiwa faktual yang terkait dengan peristiwa sosial-politik seringkali diceritakan dalam sisipan, baik dalam sisipan cerita atau sisipan antar dialog para tokohnya. Adapun cerpen yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini beserta tokoh yang terlibat di dalamnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Profesi Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Dunia Sukab Karya Seno Gumira Ajidarma

No	Profesi Tokoh	Frekuensi	Cerpen
1	Tukang Bangunan	1	Pengaduan Sukab
2	Pegawai Kantoran	5	Sukab & Sepatu The Pinocchio Disease Sita dan Suaminya Wati Memakai Sepatu Tinggi Telepon dari Aceh
3	Tukang Pengantar Bunga	1	Selamat Malam, Duhai Kekasih
4	Penjual Buah	1	Khuldi
5	Buruh Tani	1	HooiyyAAiyyOOO!
6	Perampok	1	HooiyyAAiyyOOO!
7	Preman	2	Tetangga Saya yang Bertato Perempuan Preman
8	Pencopet	1	Perempuan Preman

Tabel 2. Rekapitulasi Watak Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Dunia Sukab Karya Seno Gumira Ajidarma

No	Watak Tokoh	Tokoh	Cerpen
1	Pangtang Menyerah	Barjo Wati	Penari dari Kutai Wati Memakai Sepatu Tinggi
2	Kasar	Balu Ngadul Pamuji Warno	Penari dari Kutai HooiyyAAiyyOOO!
3	Sabar	Sukab	Pengaduam Sukab
4	Suka Menyendiri	Marni	Potret Keluarga
5	Sayang Keluarga	Bapak Petinju	Potret Keluarga Tetangga Saya yang Bertato
6	Curang	Sukab Badu	Khuldi The Pinocchio Disease
7	Peduli	Budi Maya Aku (Si Tangan	Potret Keluarga Sukab & Sepatu Perempuan Preman

		Cepat)	
8	Setia	Sukab Istri Sukab Sita	Sukab & Sepatu Selamat Malam, Duhai Kekasih Sita dan Suaminya
9	Kejam	Ayahku	Jakarta, 14 Februari 2039
10	Keras Hati	Perempuan Preman	Perempuan Preman
11	Suka Menolong	Badu	The Pinocchio Disease

Tabel 3. Rekapitulasi Fisik Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Dunia Sukab Karya Seno Gumira Ajidarma

No	Fisik Tokoh	Tokoh	Cerpen
1	Cantik	Retno Perempuan Preman	Penari dari Kutai Perempuan Preman
2	Anggun	Ibu	Potret Keluarga
3	Gagah	Ngatiyo	HooiyyAAiyyOOO!
4	Kekar Tubuhnya	Pamuji Petinju	HooiyyAAiyyOOO! Tetangga Saya yang Bertato

Berdasarkan rekap nama tokoh, pekerjaan, watak, dan fisik tokoh di atas dapat dilihat bahwa setiap tokoh dalam masing-masing cerita memiliki arti khususnya tersendiri dalam suatu penokohnya. Sehingga pada bagian pembahasan peneliti akan menyajikan keterkaitan antara penokohan dengan unsur intrinsik lainnya pada cerpen yang semakin mendukung timbulnya sebuah unsur penokohan dalam sebuah cerita.

Dari pekerjaan tokoh, tokoh-tokoh yang terlibat dalam setiap cerita sangat mencirikan sebagai orang yang kebanyakan tinggal di daerah pinggiran. Hal ini sangat cocok dengan setiap latar yang digunakan pengarang dalam masing-masing ceritanya, dengan masalah-masalah sosial sekitar yang diangkatnya sebagai konflik dan pemunculan alur. Sehingga dalam hal ini unsur latar, terutama latar tmpat sangat berkaitan erat dengan penokohan dalam setiap cerita dilihat sehingga berpengaruh terhadap nama dan pekerjaannya.

Tokoh-tokoh yang dimunculkan oleh pengarang berdasarkan nama dan pekerjaannya sangat dipengaruhi oleh tema ceritanya masing-masing. Tema yang banyak diangkat dalam cerita adalah mengenai masalah-masalah sosial seperti, kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, pengangguran dan masalah lingkungan hidup lainnya. Hal ini sejalan dengan penokohan yang muncul pada cerpen dalam setiap ceritanya, karena tema menjadi salah satu unsur yang sangat berpengaruh terhadap penokohan.

4.2 Masalah Sosial

Tabel 3. Rekapitulasi Masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen Dunia Sukab Karya Seno Gumira Ajidarma

No	Profesi Tokoh	Frekuensi	Cerpen
1	Kemiskinan	3	Pengaduan Sukab HooiyyAAiyyOOO! Tetangga Saya yang Bertato
2	Kejahatan	8	Pengaduan Sukab, Manusia Api, HooiyyAAiyyOOO!, The Pinocchio Disease, Tetangga Saya yang Bertato, Telepon dari Aceh, Jakarta 14 Februari 2039, dan Perempuan Pereman.
3	Disorganisasi Keluarga	2	Penari dari Kutai, Selamat Malam Duhai Kekasih
4	Konflik Sosial	1	Penari dari Kutai
5	Pengangguran	1	Sita dan Suaminya
6	Masalah Lingkungan Hidup	4	Carmina Burana, Potret Keluarga, Khuldi, dan Wati Memakai Sepatu Tinggi
7	Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern	1	Sukab & Sepatu

Berdasarkan dari rekapan sebelumnya bahwa tokoh utama dalam setiap cerita menjadi fokus dalam masalah sosial yang dihadirkan. Unsur alur sangat berkaitan dengan nama tokoh yang telah disebutkan, karena nama-nama tokoh yang disebutkan merupakan nama yang digunakan masyarakat dengan tingkat ekonomi yang rendah. Selain itu tokoh dengan nama tersebut telah menyampaikan konflik yang terjadi dengan sangat jelas yakni mengenai permasalahan sosial masyarakat rendah antara lain mengenai kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, konflik sosial, pengangguran, masalah lingkungan hidup, dan masalah generasi muda dalam masyarakat modern. Nama tokoh sebagai orang miskin digambarkan dengan orang yang tidak berdaya, sehingga dalam penyelesaian konflik yang terjadi dalam setiap cerita umumnya tokoh-tokoh tersebut bersikap pasrah, menerima keadaan dengan tidak melakukan perlawanan atas yang menyimpannya.

Penulis melakukan penelitian dalam kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma karena banyak sekali masalah-masalah sosial yang terdapat dalam cerpen, seperti yang sudah dipaparkan di atas. Kaitan dengan kondisi kumpulan cerpen ini dibuat sebagian besar diangkat berdasarkan peristiwa Mei 1998 di Jakarta. Cerpen-cerpen tersebut disampaikan dengan gambaran yang absurd seperti dalam peristiwa, penokohan, dan gaya bahasa. Dapat dikatakan bahwa pengarang selalu mengambil kejadian peristiwa berdasarkan realitas dan dituangkan kembali dalam sebuah karya tulisan.

Masalah sosial yang digambarkan oleh pengarang berbeda-beda setiap masanya dengan tokoh yang berbeda juga. Masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat sangat memperhatikan sekali, masyarakat memandang hal biasa yang terjadi atau mungkin yang dirasakan dan mereka lihat merupakan suatu masalah sosial. Karena adanya suatu masalah-masalah yang muncul akibat hubungan antara tokoh. Masalah sosial yang dialami oleh

tokoh merupakan informasi yang berharga, dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca untuk menjadikannya gambaran kehidupannya menjadi lebih baik.

Data yang penulis temukan pada kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma, masalah sosial muncul kebanyakan mengenai kejahatan. Hal tersebut terdapat pada tokoh dan penokohan yang digambarkan dalam cerita tersebut. Terlebih lagi pada kebiasaan masyarakat saat ini sering terjadi kejahatan berbagai motif tentunya banyak merugikan orang lain. Dari latar belakang pengarang kumpulan cerpen Dunia Sukab wajar mengangkat topik ini masalah ini, karena Seno Gumira Ajidarma seorang pemerhati sosial. Seno Gumira Ajidarma dalam karyanya mengangkat peristiwa-peristiwa sosial politik pada masa pemerintahan Orde Baru.

4.3 Tanggapan Pengarang

Tanggapan pengarang dalam kumpulan cerpen Dunia Sukab penceritaannya pengarang selalu membicarakan masyarakat pinggiran. Peristiwa yang menimpa masyarakat dilatarbelakangi oleh kesenjangan ekonomi dan sosial. Penceritaan seorang Seno Gumira Ajidarma memiliki ciri khas sendiri, menghadirkan realitas dengan gaya surealisnya. Seno mendapatkan berbagai penghargaan dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari setiap cerpen yang ditulis Seno selalu mengarah pada tokoh yang menuntut keadilan.

Tanggapan pengarang terhadap masalah sosial ini penulis simpulkan dari dua aspek yaitu alur cerita dan penyelesaian terhadap masalah sosial. Alur cerita kebanyakan menggunakan alur maju, namun kebanyakan menceritakan pada masa pemerintahan Orde Baru. Pada penyelesaian cerita pengarang kebanyakan tidak mendukung tokoh dalam cerita, hanya sebagian saja yang mendukung. Banyak sekali cerpen yang tidak mendapat suatu keadilan dari pengarang, karena tidak mendukung dengan penyelesaian akhir cerita yang diinginkan. Seperti dalam cerpen “Jakarta, 14 Februari 2039” pengarang mendukung tokoh, karena dihadirkan pihak yang berkewajiban agar korban mendapat suatu keadilan dan ceritanya diutus tuntas. Namun, seperti dalam cerpen “HooiyyAAiyyOOO!” pengarang kurang mendukung tokoh, karena tidak dihadirkan pihak yang berwajib sehingga tokoh tidak mendapatkan keadilan yang pantas dan ceritanya diutus secara tuntas.

Dari berbagai masalah sosial yang dihadirkan tanggapan pengarang yang pertama dalam kemiskinan, pengarang kurang peduli karena nasibnya tidak berubah dengan baik masih dalam kesengsaraan dari awal cerita hingga akhir cerita. Tidak mendapatkan suatu keadilan karena tidak ada cara yang sesuai agar kemiskinan itu bisa teratasi. Pengarang kurang mendukung tokoh bahkan ada yang mati akibat dari kemiskinan itu. Yang kedua masalah kejahatan, pengarang kurang peduli juga terhadap masalah kejahatan yang dihadirkan dalam beberapa cerpen tersebut. Dari awal sampai akhir cerita ada yang mendapat keadilan ada yang tidak. Seperti dalam cerpen “Pengaduan Sukab” pengarang kurang peduli karena tokoh mendapat suatu perlakuan yang tidak adil, kejahatan yang timbul terlalu menunjukkan kekerasan. Namun, disisi lain pengarang telah mendatangkan sosok yang baik agar bisa membantu masalah tokoh tersebut. Akhirnya tokoh mendapat perlakuan yang adil karena didatangkan suatu tempat pengaduan bagi orang yang terkena kejahatan. Dengan demikian, pengarang bersimpati terhadap tokoh tersebut.

Dalam cerpen “HooiyyAAiyyOOO!” pengarang tidak peduli terhadap tokoh, karena bernasib susah dari awal sampai akhir cerita pengarang tidak berpihak pada tokoh. Pengarang kurang bersimpati terhadap tokoh, karena tidak didatangkan orang baik yang bisa membantu korban. Tokoh menderita tidak mendapat keadilan yang layak. Karena

pengarang membiarkan pelaku tersebut menang dalam artian tidak diserahkan pada pihak yang berwajib. Yang ketiga disorganisasi keluarga tanggapan pengarang peduli dan mendukung terhadap tokoh dalam cerita, karena perselingkuhan adalah perbuatan yang tidak baik. Dengan demikian, pengarang tidak membiarkan dan tidak membenarkan hal itu terjadi. Pengarang lebih mementingkan kesetiaan tokohnya terhadap tokoh lain.

Yang keempat konflik sosial tanggapan pengarang peduli terhadap tokoh, karena akibat dari pertengkaran itu pengarang bersimpati terhadap tokoh. Dari kedua tokoh tidak ada yang mati karena pertengkaran itu, pengarang pun tidak berat sebelah. Pengarang tidak membiarkan suatu pertumpahan darah terjadi. Yang kelima pengangguran tanggapan pengarang peduli terhadap tokoh, karena tokoh mendapat perlakuan yang adil. Dari awal cerita tokoh bermasalah karena tidak mendapat pekerjaan, namun diakhir cerita tokoh mendapat pekerjaan. Dengan demikian pengarang bersimpati terhadap tokoh dan tidak membiarkan tokoh tersebut menjadi sengsara.

Yang keenam masalah lingkungan hidup tanggapan pengarang peduli terhadap tokoh, dari berbagai masalah lingkungan hidup pengarang berpihak terhadap tokoh. Karena dalam berbagai permasalahannya diselesaikan secara spesifik sesuai dengan keinginan pembaca. Yang ketujuh masalah generasi muda dalam masyarakat modern tanggapan pengarang peduli terhadap tokoh, karena permasalahan yang dialami tokoh sama sering dijumpai pada kondisi saat ini. Meskipun di awal cerita pengarang kurang peduli, namun di akhir pengarang peduli. Dengan demikian, pengarang mendukung terhadap tokoh.

5. SIMPULAN

Setelah mengkaji dan menganalisis kumpulan cerpen Dunia Sukab karya Seno Gumira Ajidarma, peneliti memperoleh beberapa temuan sebagai berikut.

1. Masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat sangat memprihatinkan sekali, masalah sosial muncul kebanyakan mengenai masalah kejahatan. Hal tersebut terdapat pada tokoh dan penokohan yang digambarkan dalam cerita tersebut. Terlebih lagi pada kebiasaan masyarakat saat ini sering terjadi kejahatan berbagai motif tentunya banyak merugikan orang lain. Kaitan dengan para tokoh yang dihadirkan dengan berbagai macam permasalahan sosial. Dari latar tempat juga menjadi suatu acuan timbulnya masalah sosial yang dihadapi oleh para tokoh. Salah satunya faktor ekonomi yang masih menjadi pusat utama munculnya permasalahan. Masalah sosial yang dihadirkan menjadi fokus utama dalam setiap cerita. Nama tokoh yang digunakan masyarakat dengan tingkat ekonomi yang rendah telah menyampaikan konflik yang terjadi dengan sangat jelas yakni mengenai permasalahan sosial masyarakat rendah antara lain mengenai kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, konflik sosial, pengangguran, masalah lingkungan hidup, dan masalah generasi muda dalam masyarakat modern. Nama tokoh sebagai orang miskin digambarkan dengan orang yang tidak berdaya, sehingga dalam penyelesaian konflik yang terjadi dalam setiap cerita umumnya tokoh-tokoh tersebut bersikap pasrah, menerima keadaan dengan tidak melakukan perlawanan atas yang menimpanya
2. Tanggapan pengarang terhadap masalah sosial ini dari dua aspek yaitu alur cerita dan penyelesaian terhadap masalah sosial. Alur cerita kebanyakan menggunakan alur

maju, namun kebanyakan menceritakan pada masa pemerintahan Orde Baru. Pada penyelesaian cerita pengarang kebanyakan tidak mendukung tokoh dalam cerita, hanya sebagian saja yang mendukung. Dari keseluruhan tanggapan pengarang kebanyakan kurang peduli terhadap tokoh yang ada dalam cerita.

REFERENSI

- Ajidarma, S. G. (2016). *Dunia Sukab.* Jakarta: Mizan Publika.
- Nurholis. (2019). *Pengantar Sosiologi Sastra.* Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Pres.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.